

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Best Practise, dan Mengubah PTK Menjadi Buku

Hayuni Retno Widarti Universitas Negeri Malang

Guru sebagai pendidik profesional

Guru wajib untuk melakukan keempat kegiatan yang menjadi bidang tugasnya untuk menunjang prestasi kerja meliputi:

- 1) pendidikan,
- 2) proses pembelajaran,
- 3) pengembangan profesi dan
- 4) penunjang proses pembelajaran.



- Pengembangan diri
- Publikasi ilmiah
- Karya inovatif



Penelitian Tindakan Kelas

- Bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya
- Mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif

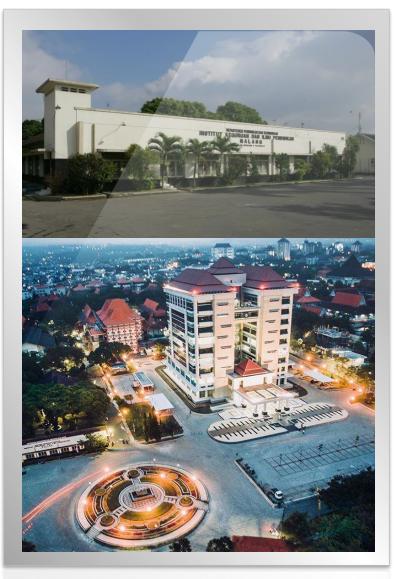
Bersifat reflektif

Tujuan PTK

- Perbaikan dan/atau peningkatan kualitas proses dan praktik pembelajaran secara berkesinambungan.
- Pengembangan kemampuan dan keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran di kelasnya atau di sekolahnya.
- Menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru dan pendidik.

Manfaat PTK

- Laporan PTK yang dapat dijadikan bahan panduan bagi para pendidik (guru) untuk meningkatkan kulitas pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan artikel
- Menumbuhkan kebiasaan, budaya, dan atau tradisi meneliti dan menulis artikel ilmiah di kalangan pendidik.
- Mewujudkan kerja sama, kaloborasi, dan atau sinergi antar pendidik
- Meningkatkan kemampuan pendidik dalam upaya menjabarkan kurikulum atau program pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan konteks lokal, sekolah, dan kelas.
- Memupuk dan meningkatkan keterlibatan, ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas
- Mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik



Karakteristik PTK

- Situasional
- Kolaboratif
- Self-evaluative
- Luwes
- Mengutamakan data pengamatan dan perilaku empiris pembelajaran
- Agak longgar

Prinsip PTK (Tim Pudi Dikdasmen Lemlit UNY, 2007: 1-2)

- Pelaksaannya tidak boleh mengganggu proses pembelajaran
- Metodologi yang digunakan harus terencana dengan cermat
- Masalah yang dipilih harus menarik, nyata, tidak menyulitkan, dapat dipecahkan
- Pegumpulan data tidak mengganggu atau menyita waktu terlalu banyak
- Metode dan teknik yang digunakan tidak terlalu menuntut
- Harus memperhatikan etika penelitian
- Kegiatan penelitian pada dasarnya harus merupakan gerakan yang berkelanjutan (on-going)

Perbedaan PTK dengan Penelitian Eksperimen

No	Aspek	Penelitian Eksperimen	Penelitian Tindakan Kelas
1.	Masalah	Masalah dan hasil amatan berasal dari pihak lain	Masalah berasal dari sesuatu yang dirasakan dan dihadapi peneliti sendiri saat melaksanakan tugas.
2.	Tujuan	Menguji hipotesis, membuat generalisasi, dan mencari explanasi	Melakukan perbaikan dan/atau perbaikan kualitas proses dan praktik pendidikan dan pembelajaran
3.	Manfaat/ Kegunaan	Tidak langsung dan sifatnya sebagai saran	Langsung dapat dirasakan dan dinikmati oleh peneliti
4.	Teori	Digunakan sebagai dasar perumusan hipotesis	Digunakan sebagai dasar untuk memilih aksi/solusi tindakan berikutnya
5.	Metodologi	Menuntut paradigma penelitian yang jelas, Langkah kerja punya kecenderungan linier. Analisis dilakukan setelah data terkumpul	Bersifat fleksibel. Langkah kerja bersifat siklik dan setiap siklus terdiri dari tiga tahap, perencanaan, pengamatan, dan refleksi. Analisis terjadi pada setiap siklus

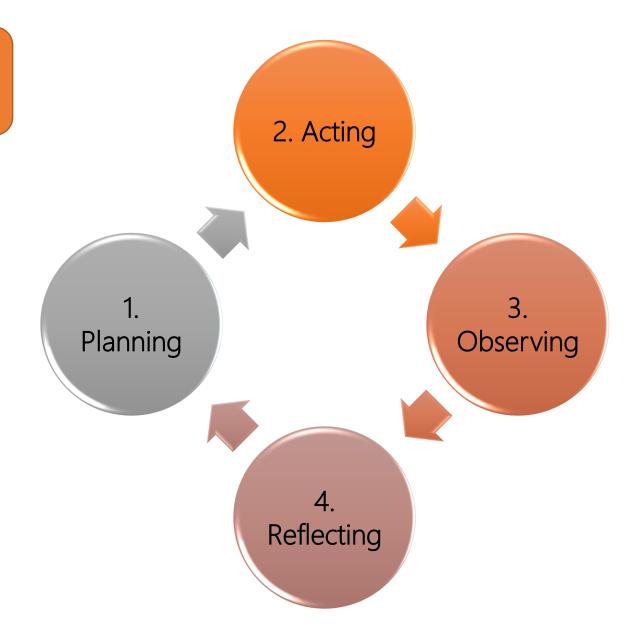
Model Penelitian
Tindakan Kelas

Model Kurt Lewin

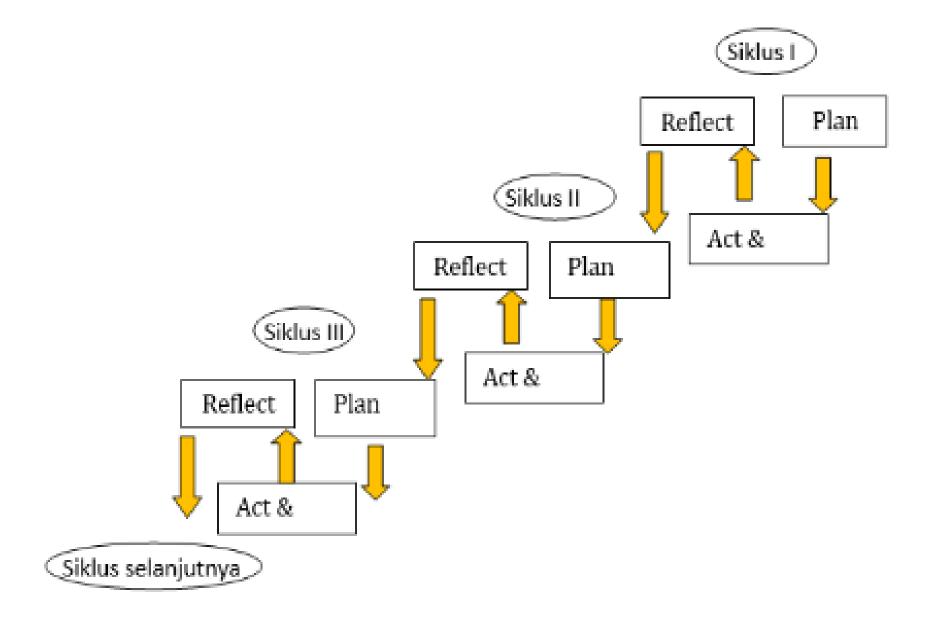
Model Kemmis dan Mc Taggart

Model John Eliot

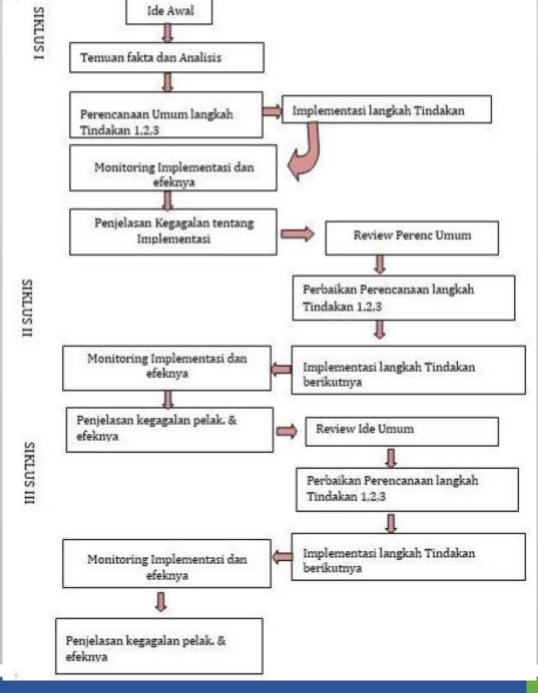
Model Kurt Lewin

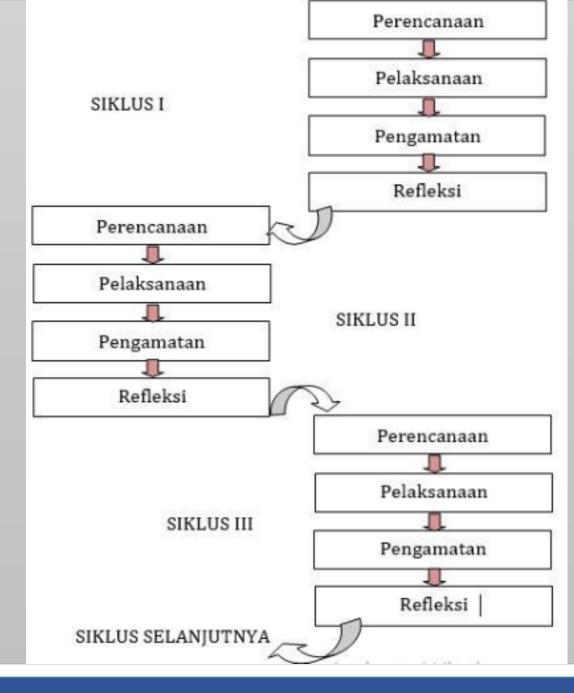


Model Kemmis dan Mc Taggart

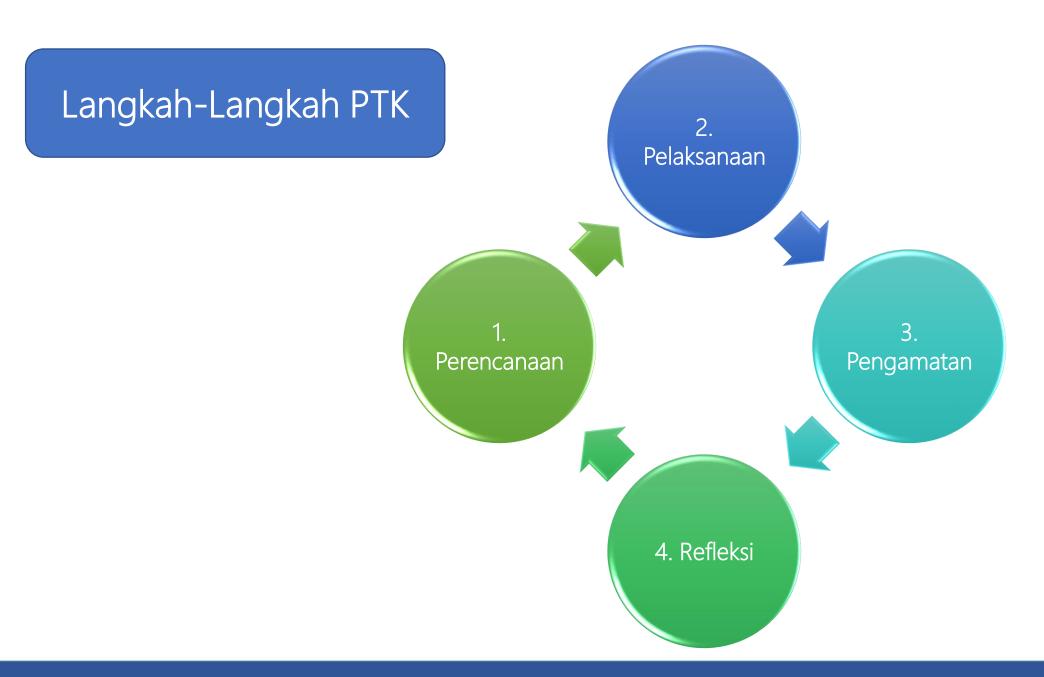


Model John Eliot





Model PTK



Tahapan Perencanaan

Peneliti menjelaskan tentang:

- Apa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana penelitian dilakukan.
- Persiapan-persiapan pelaksanaan penelitian (rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen pengamatan terhadap proses belajar siswa maupun instrumen pengamatan proses pembelajaran)

Tahapan Pelaksanaan

- Kegiatan implementasi atau
 penerapan perencanaan tindakan di
 kelas yang menjadi subyek
 penelitian.
- Berjalan seperti biasa pada saat melaksanakan pembelajaran sebelum penelitian

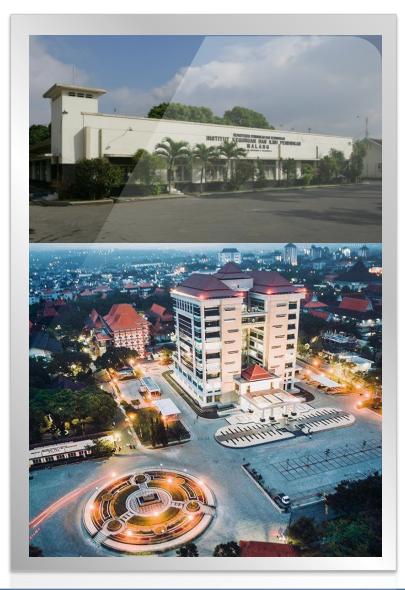
Tahapan Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini ada dua kegiatan yang diamati yaitu,

- kegiatan belajar siswa
- kegiatan pembelajaran.

Tahapan Refleksi

- Merupakan kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus selanjutnya.
- Bersama peneliti, kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan saat peneliti melakukan implementasi rancangan tindakan.



Tahapan Penyusunan Proposal PTK

- Menentukan/menyusun judul penelitian
- Menyusun bab pendahuluan
- Menyusun bab kajian teori
- Hipotesis tindakan
- Menyusun bab metode penelitian
- Menyusun instrumen penelitian

SUSUNAN LAPORAN PTK

Bagian Awal

- Cover/halaman judul
- Halaman Pengesahan
- Abstrak (Ringkasan)
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel (kalau ada)
- Daftar Gambar (kalau ada)

Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C.Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- Teori, hasil temuan dan penelitian lain yang mendukung pilihan tindakan
- Hipotesis tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
 - a. Jenis penelitian (PTK), banyak siklus yang dilakukan
 - b. Subyek Penelitian (siswa, kelas,)
 - c. Waktu Penelitian
 - d. Langkah-langkah Penelitian (uraikan langkah-langah pada siklus I, II, dst yang meliputi: perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, pengamatan, refleksi)
- B. Instrumen Penelitian
- C. Teknik Analisis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian: Siklus I, Siklus II, dst
- B. Pembahasan Hasil (deskripsi tindakan, aktivitas siswa, pengelolaan pembelajaran, penguasaan materi)

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

BAGIAN PENUTUP

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran: RPP, Hasil Pengamatan, Daftar Nilai/Hasil Belajar Siswa tiap siklus, Foto-foto

Best Practice?

- Tulisan ilmiah mengenai pengalaman dalam melaksanakan tugas yang dibuktikan degan metode kerja untuk menunjukkan keunggulan.
- Penekanan pada pengalaman terbaik dari seorang guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran.

CIRI BEST PRACTISE



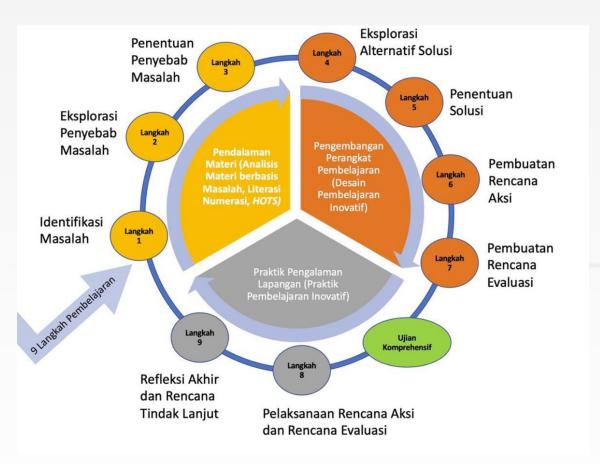
- Merupakan hal baru (inovatif)
- Menimbulkan perubahan dalam proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa
- Bermanfaat secara berkelanjutan
- Dapat menjadi model atau rujukan yang menginspirasi bagi teman sejawat
- Keberhasilan dapat mengatasi masalah yang berkelanjutan
- Merupakan laporan praktik terbaik
- Melakukan evaluasi diri tentang cara atau strategi yang selama ini telah dilakukan
- Evaluasi terhadap *Output* (hasil) dan *outcome* (Kegiatan berkelanjutan nya)

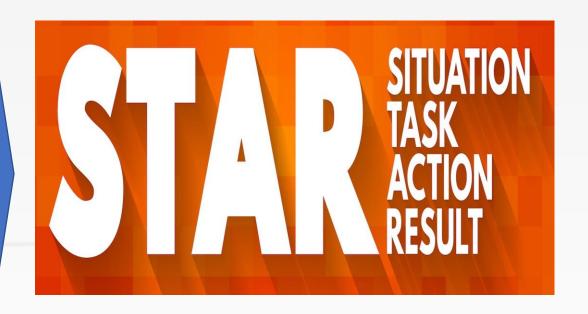
STRUKTUR PENULISAN BEST PRACTISE

- 1. Pendahuluan
- 2. Kajian pustaka
- 3. Pembahasan
- 4. Gambaran sebelumnya, dan sesudahnya, serta bagaimana memecahkan masalahnya

BEST PRACTICES (PPG)







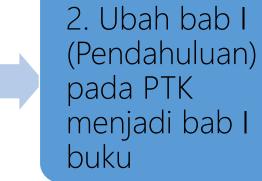
Menggunakan metode STAR

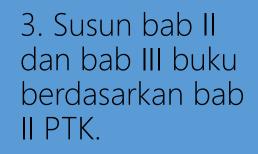
Mengubah Laporan PTK Menjadi Buku?



Langkah mengubah laporan PTK menjadi Buku:

1. Ubah judul PTK menjadi judul buku dengan bahasa populer





4. Susun bab V pada buku diangkat dari bab hasil penelitian dan pembahasan



Terima Kasih Selamat mencoba